



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
pISSN :2745-7761

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 18 TENTANG AKUNTANSI DANA PENSIUN PADA PT. POS INDONESIA (Persero) KANTOR CABANG TELUK KUANTAN

Donal Kusuma Sakti Pandiangan

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM. 7
Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: pandiandang600@gmail.com

Abstrack

This study aims to determine whether the pension fund accounting records applied to the pension fund of PT. Pos Indonesia Teluk Kuantan Branch Office complies with the Statement of Financial Accounting Standards PSAK No.18. The type of research used in this research is descriptive qualitative. Data collection based on interview results. and the financial reports of PT. Pos Indonesia Kuantan Bay Branch Office. Based on the research results, the application of PSAK No.18 regarding pension fund accounting can be concluded that the recording and reporting of PT. Pos Indonesia Teluk Kuantan Branch Office complies with the Application of Financial Accounting Standards PSAK No.18.

Keywords: *Accounting, Pension Fund, PSAK No. 18*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Pensiun merupakan suatu badan hukum yang mengelola dan menjalankan manfaat pensiun, yang di dirikan secara terpisah oleh perusahaan, dengan mencadangkan dana untuk mengelola Dana Pensiun guna menjamin kesinambungan penghasilan karyawan setelah hari tua nanti. Pada prinsipnya Dana Pensiun merupakan suatu alternative untuk memberikan manfaat kepada karyawan untuk memperkecil atau mengurangi resiko-resiko yang biasa di hadapi di masa yang akan datang, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia. Resiko tersebut berpengaruh pada kelangsungan hidup mereka, karenanya untuk mengatasi kemungkinan resiko tersebut diciptakan suatu usaha pencegahan antara lain dengan menyelenggarakan program pensiun yang biasa di kelola oleh perusahaan swasta atau pemerintah.

PT. Pos Indonesia (Persero) adalah salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Indonesia seperti halnya PT. PLN, PT. Kereta Api, PT. Telkom dan lain sebagainya. Pentingnya komunikasi secara tertulis menjadi ide pertama timbulnya gagasan untuk mendirikan perusahaan ini.Selain itu, pendirian perusahaan juga bertujuan untuk menjamin keamanan surat-menyurat antar penduduk di seluruh daerah di Indonesia.

Adapun motivasi peneliti melakukan penelitian di PT Pos Indonesia (Persero) karena PT. Pos Indonesia (persero) adalah salah satu perusahaan milik negara yang



menjalankan program pensiun bagi karyawannya sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan selama masa bakti karyawan. Iuran pensiun dihimpun dari karyawan selama masa kerja yang langsung dipotong dari gaji karyawan setiap bulannya.

Tabel 1.1
PT. Pos Indonesia (Persero)

Tahun	Jumlah Pegawai Pensiunan	Total
2020	9	Rp. 70.972.400
2021	7	Rp. 32.188.700
2022	12	Rp. 86.704.800

Sumber: Kantor Pos Teluk Kuantan Tahun 2023

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya peneliti tuangkan kedalam bentuk karya ilmiah Proposal Skripsi yang judul **“Analisis Penerapan PSAK No.18 Tentang Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Cabang Teluk Kuantan”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum, Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Akuntansi memegang peran penting dalam sistem dan sosial kita.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) Pengertian akuntansi adalah “Menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Kesimpulan nya berarti akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan Sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

2.1.2 Akuntansi Dana Pensiun

Akuntansi Dana Pensiun berisi jenis, bentuk dan isi Laporan Keuangan, Pengakuan dan Pelaporan Piutang Jasa Masa Lalu dan Kewajiban Aktuarial, Pengungkapan, dan Penilaian Aktiva. *Content may be subject to copyright.* Keuangan (DPLK). DPLK diberikan oleh perusahaan yang mempekerjakan karyawan. Akuntansi Dana Pensiun di maksudkan untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat di pergunakan untuk memperkirakan kemampuan Dana Pensiun pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta pada waktu mereka pensiun. Dana Pensiun sebagai suatu institusi keuangan yang memiliki kekayaan cukup besar dibandingkan institusi



lainnya selain perbankan, sebenarnya memiliki potensi data yang memiliki nilai tambah yang tinggi bila dikelola dengan baik dan benar. Potensi dimaksud mungkin belum berupa keuntungan dalam penjualan data, tetapi potensi yang sangat berguna dalam melakukan evaluasi pengelolaan dana pensiun dan mengarahkan pengelolaan dana pensiun dalam membuat suatu perencanaan di masa yang akan datang.

2.1.3 Pengertian Dana Pensiun

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun, “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun”. Sedangkan Menurut Undang-Undang Dana Pensiun (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992) “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun (Pasal 1 Ayat 1 UU No. 11 Tahun 1992).

Menurut Kasmir (2015) Dana Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

2.1.4 Jenis Dana Pensiun

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1992 diuraikan bahwa jenis Dana Pensiun terdiri atas :

- a. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
- b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

2.1.5 Tujuan Dana Pensiun

Menurut Wursanto (2002:134), tujuan dana pensiun yaitu:

- a. Memberikan perangsang kerja pada karyawan.
- b. Meningkatkan kesetiaan/loyalitas karyawan.
- c. Memberikan ketenangan hidup kepada karyawan yang bersangkutan maupun keluarganya.

Menurut Hasibuan (2015:209), dana pensiun bertujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan ketenangan hidup bagi karyawan dan keluarganya pada usia lanjut.
- b. *Turnover* karyawan relatif rendah karena karyawan tidak tertarik pada lapangan kerja yang lain.
- c. Sebagai daya tarik bagi tenaga *skill* dari luar yang di perlukan perusahaan.
- d. Menjamin stabilitas dan kontinuitas perusahaan.

2.1.6 Manfaat Pensiun

Manfaat pensiun adalah hak peserta yang di bayarkan pada saat jatuh tempo dan dengan cara yang di ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Menurut Wahab (2001:5) Manfaat pensiun terdiri atas beberapa macam:

Manfaat pensiun normal adalah manfaat pensiun bagi peserta yang mulai dibayarkan pada saat peserta pensiun setelah mencapai usia normal atau sesudahnya. Usia pensiun normal di ditetapkan 56 tahun; usia wajib pensiun di ditetapkan 60 tahun.



Manfaat pensiun dipercepat adalah manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja pada usia sekurang-kurangnya 46 tahun;

Manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja karena di yatakan cacat oleh dokter yang di tunjuk oleh pemberi kerja;

Manfaat pensiun ditunda adalah hak atas pensiun di tunda yang di bayarkan pada saat usia pensiun di percepat atau setelahnya. Hak atas pensiun di tunda di berikan kepada peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun di percepat dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.

Manfaat pensiun janda/duda adalah manfaat pensiun dari peserta/pensiun peserta yang meninggal dunia dan masih memiliki pasangan yang tercatat dalam daftar susunan keluarga yang di ketahui atau di setujui oleh perusahaan sebagai penerima manfaat pensiun, sedangkan Manfaat pensiun anak adalah manfaat pensiun dari peserta/pensiun peserta yang meninggal dunia dan tidak memiliki pasangan yang tercatat dalam daftar susunan keluarga yang diketahui atau disetujui oleh perusahaan penerima manfaat pensiun. Anak berhak menerima manfaat pensiun apabila Pensiunan meninggal dunia dan tidak mempunyai janda/duda, Janda/Duda menikah lagi, dan Janda/Duda meninggal dunia. Besar manfaat pensiun Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)-Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun dalam bentuk rumus yaitu Rumus Bulanan. Rumus Bulanan Manfaat Pensiun merupakan perkalian dari :

- a. Masa pensiun (MP)
- b. Masa kerja (MK)
- c. Faktor Penghargaan per tahun Masa Kerja, di tetapkan 2,5% (diberi simbol F).
- d. Penghasilan Dasar Pensiun bulan terakhir atau rata-rata Penghasilan Dasar Pensiun selama beberapa bulan terakhir (PhDP terakhir).

2.1.7 Asas-Asas Pokok Dana Pensiun

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Dana Pensiun telah membawa perubahan pada pertumbuhan dana pensiun di Indonesia. Dalam kedudukannya penyelenggaraan dana pensiun memiliki landasan hukum yang memiliki 5 (lima) asas yang berfungsi sebagai pengarah untuk mencapai maksud dan tujuan utama dana pensiun di Indonesia. Asas-asas pokok yang dimaksud, yaitu:

- a. Asas keterpisahan kekayaan dana pensiun dari kekayaan badan hukum pendirinya. Di sini memiliki arti bahwa dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri, serta di urus dan dikelola oleh suatu badan pengurus yang terdapat di dalamnya yang keseluruhannya berdasarkan ketentuan yang ada dalam Undang-Undang.
- b. Asas penyelenggaraan dana sistem pendanaan adalah mengharuskan penyelenggara program pensiun itu dilakukan dengan cara pemupukan dana yang dikelola secara terpisah dari kekayaan pendiri. Ini di maksudkan agar dana yang tersedia dapat memenuhi pembayaran hak peserta di waktu peserta itu pensiun. Sebab itulah undang-undang tidak memperkenankan pembentukan cadangan dalam perusahaan guna membiayai pembayaran manfaat pasti.



- c. Asas pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah. Asas ketiga dana pensiun ini adalah dimaksudkan untuk mengawasi dan membina penggunaan kekayaan dana pensiun dari kepentingan-kepentingan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya maksud utama dari penumpukan dana yaitu untuk memenuhi pembayaran hak peserta.
- d. Asas penghasilan yang ditunda dana yang terkumpul dalam dana pensiun akan digunakan untuk pembayaran hak peserta ketika peserta memasuki masa pensiun. Asas penundaan manfaat ini mengharuskan pembayaran hak peserta hanya dapat dilakukan setelah peserta pensiun melakukan pembayaran yang pembayarannya di lakukan secara berkala.
- e. Asas kebebasan pembentukan dana pensiun. Asas yang di maksud di sini adalah memberikan kebebasan kepada pemberi kerja untuk membentuk atau tidak membentuk dana pensiun yang menjanjikan manfaat pensiun bagi karyawan. Ini mengingat pembentukan dana pensiun memberikan konsekuensinya pendanaan yang terkait dengan kemampuan keuangan pemberi kerja. Keputusan yang diambil pemberi kerja untk menyelenggarakan dana pensiun tidak lepas dari konsekuensi pembiayaan bahkan sampai pada saat dana pensiun terpaksa di bubarkan. Asas-asas penyelenggara dana pensiun tersebut di maksudkan untuk menyediakan suatu tata kelembagaan yang memungkinkan setiap anggota masyarakat untuk membentuk atau ikut serta dalam dana pensiun.

2.1.8 PSAK NO 18 Tentang Akuntansi Dana Pensiun

PSAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Fungsi PSAK adalah sebagai pedoman utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Dalam penyajian informasi laporan keuangan, seorang akuntan wajib mengikuti format baku yang terdapat di standar akuntansi keuangan atau PSAK. Format PSAK selalu mengalami perubahan, khususnya di Indonesia, demi mengikuti perkembangan zaman dan hukum yang berlaku.

Dana pensiun suatu lembaga yang mandiri dan mendapatkan kepercayaan untuk mengelola dana milik peserta program pensiun haruslah kelola secara professional. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan manajemen dana pensiun sangat menentukan portofolio investasi dana peserta, pernyataan standar akuntansi keuangan No 18 tentang akuntansi dana pensiun ini di susun dengan memperhatikan peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku di Indonesia khususnya undang-undang No.11 Tahun 1992 tentang dana pensiun serta peraturan pelaksanaannya. Arah investasi dana pensiun di antisipikasikan semakin lama semakin signifikan akan sangat menentukan pilihan prioritas pendanaan *sector industry* dalam pembangunan nasib para pensiun juga tergantung pada keberhasilan dana pensiun. Sehubungan dengan itu sebagaimana layaknya suatu lembaga yang di dalamnya tersangkut kepentingan *public* dana pensiun haruslah transparan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian



Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif, maka penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam, kemudian di lanjutkan dengan aktivitas pengumpulan dana alisis data yang lebih menyempit dan terarah pada fokus penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Terkait dengan lokasi yang di jadikan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah di Kantor Pos Cabang Teluk Kuantan, yang berlokasi di Simpang Tiga, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani, 2022).

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah narasumber yang dapat memberikan informasi secara akurat.

1. Pimpinan Kantor Pos

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil studi pustaka yang dapat mencakup hampir semua data non numerik, seperti surat keputusan pengelolaan Dana Pensiun.
2. Data kuantitatif, yaitu yang berupa angka-angka meliputi laporan keuangan Dana Pensiun.

3.4.2 Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti catatan, dokumen atau laporan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi



yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (*Interview*)
- b. Teknik Dokumentasi (Dokumentation)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode menganalisis data secara menyeluruh dengan memaparkan segala aspek didalamnya secara mendetail sehingga dapat di peroleh gambaran yang sebenarnya tentang penerapan terhadap akuntansi dana pensiun yang diatur dalam PSAK NO.18 pada Dana Pensiun PT.Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tekuk Kuantan sebagai lembaga yang mengelola dana pensiun.

3.6.1 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

3.6.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Sugiyono (2013:27), Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh perhitungan pembayaran manfaat pensiun:

Berikut perhitungan pensiunan PT. Pos Indonesia Kantor Teluk Kuantan: Gaji Pokok x 146% (Gaji Pokok terakhir)

Untuk Peserta status Tidak Kawin

Gaji Pokok x 130% (Gaji Pokok terakhir)Manfaat Pensiun Normal (MPN) :

MPN/bulan = Faktor x Masa Kerja x PhDP

Faktor = 2,5% dengan masa Kerja Maksimal 32 Tahun

Nama : Sukirman

Tempat, Tgl Lahir : Taluk Kuantan, 18 Mei 1960

Status Kawin : Menikah

Masa Kerja : 41 tahun Diakui 32 Tahun (grade 10)

Usia : 40 Tahun

Status : Hidup

Gaji pokok : Rp. 734.452

Tunj.Konjungtur : Rp. 1.500.000

Tunj.Grade : Rp. 1.590.000 +

Jumlah Gaji : Rp. 3.824.452

Gaji Pokok Terakhir : Rp. 734.452

Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) Peserta status kawin adalah :

= Gaji Pokok X 146%



Hutang IPK	Rp. 432.000,-
Sumbangsih	Rp. 3.500,-
Iuran Dana Kematian	Rp 2.000,-
Kas	Rp 3.034.500,-

Karena iuran pensiun peserta langsung di potong pada gaji karyawan, maka di sebelah debit beban gaji akan dicatat Rp 3.200.000,- dan disebelah kredit kas akan di catat sebesar Rp 3.034.500,- sedangkan sisanya Rp 165.500,- terdiri dari (Rp 3.200.000,- x iuran pensiun 5%), sumbangsih Rp 3.500,- dan iuran dana kematian Rp2.000,- akan di catat di sebelah kredit sebagai potongan langsung gaji karyawan.

Akun iuran pensiun dianggap tidak mempengaruhi kas karena merupakan kewajiban dari setiap karyawan untuk membayar iuran pensiun tersebut. Dalam hal ini perusahaan hanya membantu untuk menyetorkan iuran pensiun ke Dapenpos dari hasil potongan iuran pensiun karyawan.

Perusahaan juga menjalankan kewajiban sebagai pemberi kerja dengan membayar iuran pensiun selaku beban perusahaan yang akan dibayarkan oleh perusahaan sendiri. Besarnya iuran yang dibayarkan adalah 13,50% sehingga perusahaan mencatat jurnal beban iuran pemberi kerja (IPK) di sebelah debit sebesar Rp 432.000,- dan mencatat sebelah kredit hutang IPK. Rp 432.000,- di peroleh dari hasil hitungan besarnya IPK $13,50\% \times$ gaji karyawan sebesar Rp 3.200.000,-. Pada saat di setorkan ke rekening dana pensiun (Dapenpos), perusahaan akan menghapus kewajiban mereka terhadap iuran pensiun karena tanggung jawab dari perusahaan hanya menghimpun dan menyetorkan iuran dana pensiun ke rekening Dapenpos. Selanjutnya pihak Dapenposlah yang bertanggung jawab untuk mengelola iuran dana pensiun dan menyalurkan kepada para peserta dana pensiun pada saat peserta memasuki masa pensiunnya. Untuk itu, maka perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut:

Hutang Iuran Pensiun	Rp 160.000,
Hutang IPK	Rp. 432.000,-
Kas	Rp 592,000,-

Selanjutnya proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun PT pos Indonesia (Persero) secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan Akuntansi Dana Pensiun Pemberi kerja yang menerapkan program pensiun manfaat pasti; PSAK No.18, UU No.11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, peraturan pemerintah, dan lain-lain.

Dalam PSAK No.18, khususnya Standar Akuntansi Keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan dana pensiun PT Pos Indonesia (Persero) dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah di tentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana di jelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) maupun PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti).

Laporan keuangan danapension PTPos Indonesia (persero) bertujuan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu



dana pensiun pada masa sekarang dan yang akan datang dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta pada waktunya.

Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) adalah sebagian penghasilan Karyawan Perusahaan yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan besarnya Iuran dan Manfaat Pensiun Peserta.

Perhitungan Dasar Pensiun (PhDP) adalah Gaji Pokok x 146% bagi Karyawan dengan status Kawin dan Gaji Pokok x 130% bagi Karyawan dengan status Tidak Kawin. Penelitian ini juga didukung dan sejalan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Andika F.P Nussy (2014), Lusiana Iin Puspitasari dan Agus Tony Poputra (2016), Agung Sri Wardhani Dan Bambang (2017, Jevita Mercy Rangkung (2015) dan Cynthia Imelda Mose dan Inggriani Elim(2016)

Berdasarkan pada regulasi kebijakan akuntansi dan penggunaan rumus Manfaat Pensiun tersebut maka di uraikan dalam table berikut:

Tabel 4.2
 Kesesuaian Dana Pensiun Pos dengan PSAK No. 18

No	Keterangan	PSAK No. 18	Dana Pensiun PT. Pos Indonesia (Persero)	Penjelasan
1	Ketentuan Umum	Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	- UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun - Keputusan Menteri Keuangan - Keputusan Direksi PT.Pos Indonesia(Persero)	Penerapan yang dilakukan oleh Dana Pensiun PT.Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba telah sesuai dengan PSAK No. 18 Dilihat dari peraturan yang berlaku
2	Rumus Manfaat	Besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan kepada peserta ditentukan dengan rumus manfaat pensiun yang telah diterapkan dalam peraturan dana pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan masa pension	Rumusnya dinilai berdasarkan masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan masa pensiun. (dapat dilihat dalam contoh perhitungan pada hasil penelitian)	Penerapan Rumus dan pensiun yang diterapkan di PT. Pos Indonesia (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No. 18



3	Pelaporan	Dalam PSAK No.18, kekhususan Standar Akuntansi Keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan dana pension	PT Pos Indonesia (persero) dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan akanPPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) maupun PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti).	
---	-----------	---	---	--

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2023

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa kesesuaian Akuntansi dana Pensiun PT Pos Indonesia Persero dengan PSAK 18 yaitu PT Pos Indonesia (persero) dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) maupun PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti), sedangkan Dalam PSAK No.18, kekhususan Standar Akuntansi Keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan dana pensiun.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di teliti maka dapat disimpulkan, proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun Pos secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 18 yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan akuntansi dana pensiun pemberi kerja yang menerapkan program pensiun manfaat pasti. Dapat di lihat dari penghasilan dasar pensiun bulan terakhir (PhDP) yang dipakai untuk menetapkan atau menghitung besarnya manfaat pensiun dan iuran pensiun secara keseluruhan telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.18 (PSAK No.18) dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan PSAK NO 18 Tentang Akuntansi Dana Pensiun Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Teluk Kuantan**”.



Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi S.K.M M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibuk Rika Ramadhanti,S.IP.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak M. Irwan SE,MM selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibuk Rina Adriani, S.E. M.Si selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Falkultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu sampai saat ini.
6. Selaku yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulis Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua penulis, al-marhum Ayah Pilian Pandiangan dan Ibu Resmi Manullang atas Do'a, dan kasih sayang, dukungan, dan kesabaran terhadap penulis, baik itu materi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
8. Abang dan Kakak yang sebagaimana telah Penulis anggap Sebagai Orang Tua Ke-2 penulis, selama penulis menempuh pendidikan, atas Do'a, dan kasih sayang, dukungan, dan kesabaran terhadap penulis, baik itu materi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Saudara-saudara kandung penulis yang telah memberi semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada Sahabat, teman-teman serta semua pihak yang turut membantu yang telah memberimaskan, motivasi, dan kerja samanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Demikian laporan Skripsi ini, saran dan kritik yang sifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Skripsi ini bermamfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku



- Hasibuan, Melayu S.P. 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Horngren, dkk. 2017. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Kartikahadi, Hans., Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sodikin, Slamet Sugiri., Bogat Agus Riyono. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PENCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Oanang. 2013. *Metodologi Penel'itlan Akuntansi*. Bandung: RefikaAditama.
- Wahab, Zulaini. 2005. *Segi Hukum Dana Pensiun*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wursanto. 2002. *Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Keija di Indonesia*. Bandung: PT Aditya Citra Bati.
- Zed, Mestika. 2003. *Mefode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan OborIndonesia.

Skripsi

- Bukit, E.O. 2012. judul, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Bukit, Elvina Octavia. 2012. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pertamina". Skripsi. Makassar : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ekawaty, D, Y. (2020). Akuntansi Dana Pensiun Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Berdasarkan Psak Nomor 18. *Accounting, Accountability, and Organization System Journal (AAOS)*, 1(18), 146–160. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/download/150/138>
- Febriyanti, Masayu. 2020. *Analisis Perlakuakn Akuntansi Dana Pensiun Berdasarkan PSAK No. 18 Pada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel*. Universitas Tridinanti Palembang.
- Hakim Siregar, L., & Arizka Pohan, D. (2022). Analisis Penerapan PSAK NO. 18 Terhadap Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Pensiun PT Bank Mandiri Taspen Medan. *Universitas Dharmawangsa*, 16(8.5.2017), 2003–2005.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. RajaGrafindo Persada.
- Ikhsana, Nur. 2017. *Penerapan Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Islam, M.E.N., Wilandari, Y., dan Suparti. 2016. Perhitungan Pembiayaan Dana Pensiun dengan Metode Attained Age Normal dan Projected Unit Credit (Studi Kasus : PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang). *Jurnal Gaussing*. Vol. 5. No.3.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). PSAK No. 18 (revisi 2010).



- Jeniver Mira, P. (2019). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 18 Akuntansi Dana Pensiun Di Bank Mandiri Taspen Cabang Manado. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4.
- Kamir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi Cetakan14*. Jakarta: Rajawali.
- Mose, Chyinthia Imelda dan Inggriani Elim. 2016. *Analisa Pencatatan Pemotongan luran Dana Pensiun PT,Pos Indonesia Cabang Manado*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musalem, A., & Palacios, R. (2004). Public Pension Fund Management. In *Public Pension Fund Management (Issue May)*. <https://doi.org/10.1596/0-8213-5998-3>
- Noviyanti. 2005. *Analisis Rasio Pendanaan Pada Pogram Pensiun Manfaat Pasti (Studi Kasus Dana Pensiun Telkom)*. *Accounting Journal University Widyatama*. Hal 215-225.
- Nussy, A. F. . (2014). Analisis Penerapan PSAK No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Pt. Taspen Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 2(18), 444–453. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6348>
- Nussy, A.F.P. 2014. Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun pada PT. Taspen Cabang Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 2 No. 4.
- Nussy, Andika F.P. 2014. *Analisis Penerapan PSAK No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspen Cabang Manado*. Vol.2 No.4:444-453.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun*.
- Purlianti, A. (2022). Analisis Prosedur Dan Pencatatan Akuntansi Penyaluran Dana Pensiun Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau. Universitas Muhammadiyah Berau. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Puspitasari, Lusianalin., dan Agus Tony Poputra. 2016. *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK*. Vol.4 No. 1:231-241.
- Puspitasari, L.I. dan Poputra, A.T. 2016. Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 Tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), TBK. *Jurnal EMBA*. Vol. 4. No. 1.
- Rangkung, Jevita Mercy. 2015. *Evaluasi Pencatatan Dan pelaporan Dana Pensiun pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus Pada PT. PLN Wilayah (Suluttenggo)*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhani, S. A. (2018). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus Pada Pt. Semen Tonasa Pangkep). *Jurnal Artikel Skripsi*, 18, 95–107.
- Rengkung, J.M., Kalangi, L., dan Wokes, H.R.N. 2015. Evaluasi Pencatatan dan Pelaporan Dana Pensiun pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus pada PT.



- PLN Wilayah Suluttenggo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15. No. 03.
- Soetiono, K.S. 2016. *Dana Pensiun*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan(OJK) Undang – UndangPepublik IndonesiaTentang Dana Pensiun.Nomor 11 Tahun1992..
- Sharasanti Anugrah, D., & HP, R. (2017). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Dana Pensiun Universitas Surabaya*. 01.
- Sulkifli. 2019. *Analisis Akuntansi Dana Pensiun Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Kantor Makassar 90000*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahab, Zulaini. 2005. *SegiHukum Dana Pensiun*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada
- Warren Carl S. 2017. *PengantarAkuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat
<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-dana-pensiun-definisi-jenis.html> tgl 6/2/17
- Wardhani, A.S. 2017. *Penerapan PSAK No. 18 Tentang Akuntansi danPelaporan Program Manfaat Purnakarya pada Universitas Surabaya*. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 01. No. 1.
- Wardhani, A. S., & Herwanto, B. (2017). *Penerapan PSAK NO. 18 Tentang Akuntansi Dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Pada Universitas Surabaya*. 01(18), 13–24.
- Whardani, Agung Sri dan Bambang Herwanto. 2017. *Penerapan PSAK No.18 Tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Pada Universitas Surabaya*. Program Studi Akuntansi Politeknik Ubaya Surabaya.

Peraturan dan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun
- Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992. (2004). Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia, 1, 1–5.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. In *Phys. Rev. E*.

Website

- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-dana-pensiun-definisi-jenis.html> (diakses pada tanggal 20 Januari 2023)
- <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/328/jbptunikompp-gdl-rostikaeff-16391-3-bab2-0006.pdf> (diakses pada tanggal 20 Januari 2023)
- <http://www.pengertianpakar.com/2015/06/pengertian-metode-penelitian-jenisdan-contohnya.html> (diakses pada tanggal 20 Januari 2023)
- <http://www.posindonesia.co.id> (diakses pada tanggal (24 Januari 2023)
- <http://www.dapenpos.co.id> (diakses pada tanggal 27 Januari 2023)
- <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/328/jbptunikompp-gdl-rostikaeff-16391-3-bab2-0006.pdf>



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
pISSN :2745-7761

<http://www.posindonesia.co.id>